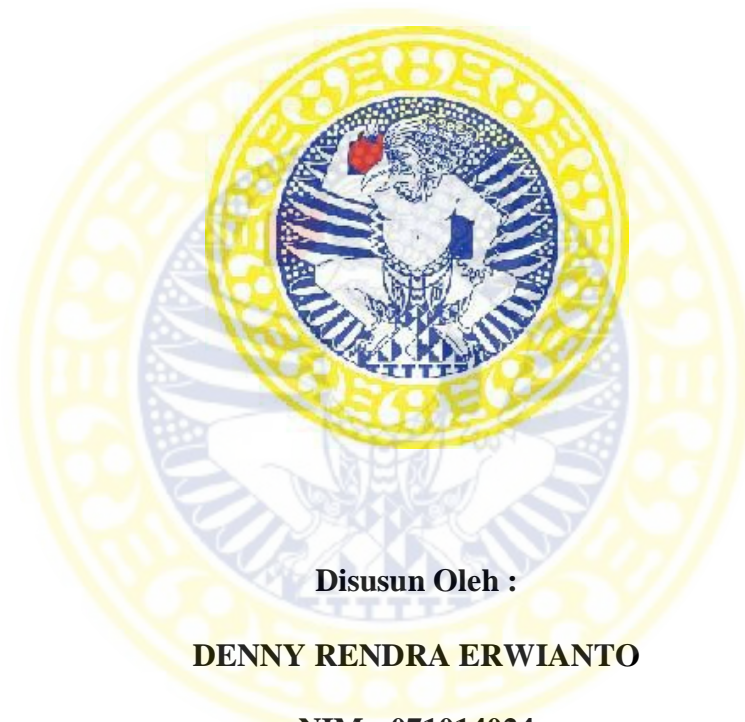


**PEMAKNAAN KETURUNAN LANGSUNG PEMAIN LUDRUK PADA
KESENIAN LUDRUK**

**(Analisa Perspektif Interaksionisme Simbolik Pada Keturunan Langsung
Pemain Ludruk)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

DENNY RENDRA ERWIANTO

NIM : 071014024

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

Semester Gasal Tahun 2015/2016

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penulis, kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Desember 2014



Denny Rendra Erwianto

NIM. 071014024

**PEMAKNAAN KETURUNAN LANGSUNG PEMAIN LUDRUK PADA
KESENIAN LUDRUK**

**(Analisa Perspektif Interaksionisme Simbolik Pada Keturunan Langsung
Pemain Ludruk)**

SKRIPSI

**Maksud : Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga**

Disusun oleh

DENNY RENDRA ERWIANTO

NIM : 071014024

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal Tahun 22015/2016

HALAMAN MOTTO

When you talk, you are only repeating what you know

But when you listen, you learn something new

~ Dalai Lama ~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk . . .



Ibu, Ayah dan Keluarga Besar

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul :

PEMAKNAAN KETURUNAN LANGSUNG PEMAIN LUDRUK PADA KESENIAN LUDRUK

**(Analisa Perspektif Interaksionisme Simbolik Pada Keturunan Langsung
Pemain Ludruk)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 3 Desember 2015

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Musta'in Mashud, Drs., M.Si.

NIP. 196001201986041001


HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapkan komisi penguji.

Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 6 Januari 2016
Pukul : 08.00 - Selesai WIB

Komisi Penguji terdiri dari:
Ketua Penguji,



Prof. Dr. Musta'in Mashud, Drs., M.Si.
NIP. 196001201986041001


Anggota Penguji,

Anggota



Karnaji, S.Sos, M.Si.
NIP. 196804211997021001

Anggota



Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si.
NIP. 196609061989031002

ABSTRAK

Regenerasi dalam kesenian ludruk memang banyak mengalami pasang surut, kesenian ludruk sendiri memang pernah Berjaya di jamannya. Seniman-seniman di Surabaya juga tidak tinggal diam dengan keadaan ludruk saat ini, dalam dunia ludruk juga pasti akan mengenal seniman ludruk dan juga generasi penerus dari keturunan langsung, anak dan seniman mampu memaknai kesenian yang dilakukan oleh orang tua mereka. Adanya proses dalam mempengaruhi anak pemain ludruk untuk masuk ke kesenian ini. Kajian ini memfokuskan pada pemaknaan anak selaku keturunan langsung pada kesenian ludruk.

Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam kajian ini adalah paradigma interpretatif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Teori yang digunakan adalah Teori Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer. Informan dalam kajian ini adalah empat orang seniman yang sudah masuk ke kesenian ludruk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (1) Adanya interaksi anak keturunan langsung dengan orang tua mereka serta anak keturunan langsung belajar dari ayahnya dan juga meminta nasihat karena orang tua lebih berpengalaman; dan (2) anak keturunan langsung memiliki upaya-upaya untuk melestarikan ludruk. Adanya seleksi yang masuk di kesenian ludruk sehingga peminat untuk masuk kurang karena anggapan kesenian ludruk masih kuno, seniman mempunyai inovasi-inovasi dalam kesenian ludruk agar tidak terlihat kuno

Kata kunci: kesenian ludruk, anak pemain, interaksi

ABSTRACT

Regeneration in the art of ludruk indeed experienced many ups and downs, ludruk art itself is never glorious his era. Artists in Surabaya also not remain silent with ludruk current circumstances, the world ludruk also must be familiar with the artist ludruk and also the next generation of direct descendants, children and artists able to interpret the art that is done by their parents. Processes in affecting children ludruk players to get into this art. This study focuses on the child as the direct descendant of meaning in art ludruk.

The paradigm used to answer the problem in this study is the interpretive paradigm with a qualitative approach. The theory used is the theory of Herbert Blumer Symbolic interactionism. Informants in this study are four artists who have entered into ludruk art. The sampling technique used is snowball. Data collection methods used were in-depth interviews.

The results found in this study include: (1) The existence of a direct descendant child interaction with their parents and offspring directly learned from his father and also asked for advice because parents are more experienced; and (2) the direct descendants have efforts to preserve ludruk. The existence of selection were entered in the arts ludruk so enthusiasts to enter less because of the assumption still ludruk ancient art, artists have their innovations in the arts ludruk not to look old-fashioned

Keywords: art of ludruk, interaction, child

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT, karena berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Kebudayaan ludruk yang sudah ada di Jawa Timur mengalami banyak penurunan pada massa-massa ini, namun dengan adanya generasi penerus yang lebih dekat dengan kesenian tersebut sehingga adanya upaya-upaya pelestarian kebudayaan ini. Generasi penerus merupakan generasi yang aktif karena bersinggungan terus-menerus dengan kesenian ludruk ini. Adanya upaya untuk mengembalikan massa kejayaan ludruk membuat generasi penerus atau keturunan langsung ludruk memberikan kualitas-kualitas dalam pementasannya. Peran yang di ambil oleh keturunan langsung pemain ludruk memang sangat penting karena berlangsungnya kebudayaan ludruk berada di tangan mereka

Akhirnya, tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali ALLAH SWT, kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan juga kesalahan dalam penulisan karya ini.

Surabaya, 6 Januari 2016

Denny Rendra Ervianto

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat penulis sampaikan beribu ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu dan memberikan dukungan baik berupa doa, bantuan, juga dukungan moral kepada penulis. Sehingga perkenankanlah penulis untuk mempersembahkan ucapan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercintaku. Ibu, Ayah, Brilian, Dewa dan keluarga Besar. Terima kasih untuk semua doa, cinta dan semangat yang kalian berikan setiap hari.
2. Dr. Bagong suyanto, Drs., M.Si. selaku Dosen Wali dan juga Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pengarahan dengan baik dan sabar mulai dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
3. Drs. Herwanto, MA sebagai Ketua Departemen Sosiologi, dan seluruh dosen pengajar program studi Sosiologi. Terima kasih atas ilmu yang diberikan semasa perkuliahan.
4. Semua teman-teman yang selalu mendoakan dan menyemangati selama pendidikan S1 ini ditempuh, terutama untuk teman-teman Sosiologi 2010. Terima kasih atas kebersamaan dan rasa persaudaraan kalian selama ini.
5. Semua anggota Dewan Kesenian Jawa Timur yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengerjaan skripsi saya.
6. Semua informan yang bersedia untuk menyediakan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk pengerjaan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kalian semua.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	Ii
Halaman Judul Dalam	Iii
Halaman Motto	Iv
Halaman Persembahan	V
Halaman Persetujuan Pembimbing	Vi
Halaman Pengesahan Panitia Penguji	Vii
Abstrak	Viii
<i>Abstract</i>	Ix
Kata Pengantar	X
Ucapan Terima Kasih	Xi
Daftar Isi	Xii
Daftar Tabel	Xv
Daftar Skema	Xvi
BAB I Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Fokus Penelitian	15
I.3. Tujuan Penelitian	15
I.4. Manfaat Penelitian	16
I.4.1. Secara Akademis	16
I.4.2. Secara Praktis	16
I.5. Kerangka Teori	16
I.6. Batasan Konseptual	24
I.7. Metodologi Penelitian	26
I.7.1. Tipe Penelitian	26
I.7.2. Paradigma Penelitian	26

	I.7.3. <i>Setting</i> Sosial Penelitian	28
	I.7.4. Subjek Penelitian	28
	I.7.5. Teknik Pengumpulan Data	30
	I.7.6. Teknik Analisis Data	32
BAB II	SETTING SOSIAL DAN DINAMIKA PERKEMBANGAN KESENIAN LUDRUK	34
	II.1. Sejarah dan perkembangan kesenian	34
	II.2. Sejarah dan perkembangan ludruk di Jawa Timur	49
	II.2.1. Periode Ludruk Ngamen atau Lerok Ngamen	42
	II.2.2. Periode ludruk besut atau lerok besut.....	46
	II.2.3. Periode ludruk 1920 – 1930	54
	II.2.4. Perkembangan Seni di Surabaya	56
	II.2.5. Perkembangan Ludruk di Surabaya	57
	II.3. Nyebeng	68
	II.3.1. Sepelan	69
	II.3.2. Tedean	70
	II.3.3. Ngeremo	72
BAB III	PROSES REGENERASI KESENIAN LUDRUK DI KOTA SURABAYA	77
	III.1. Profil Informan	78
	III.1.1. Informan pertama (LUP)	78
	III.1.2. Informan Kedua (DEW)	81
	III.1.3. Informan Ketiga (LEN)	83
	III.1.4. Informan Keempat (AGU)	86
	III.2. Temuan Data	90
	III.2.1. Reaksi Orang Tua Pemain Ludruk Terhadap Keputusan Anak Masuk Dunia Kesenian Ludruk	90
	III.2.2. Pandangan Anak Pemain Ludruk tentang Kesenian Ludruk	93
	III.2.3. Memaknai Kesenian Ludruk	100
	III.2.4. Regenerasi Kesenian Ludruk	103
BAB IV	Pemaknaan Keturunan Langsung Pemain Ludruk Terhadap Kesenian Ludruk	107
	IV.1. Analisis teoritis dari perspektif interaksionisme simbolik ..	116

IV.2. Kedirian (self) pada anak pemain ludruk	124
BAB V Penutup	131
V.1. Kesimpulan	131
V.3. Saran	134
Daftar Pustaka	136

Lampiran

Pedoman Wawancara



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah kesenian ludruk tiap periode di Jawa Timur	7
Tabel 2.1	Tabel kesenian rakyat wilayah pandalungan	41
Tabel 3.1	Reaksi orang tua saat anak memasuki kesenian ludruk	91
Tabel 3.2	Tindakan yang dilakukan untuk mendapat persetujuan dari orang tua	92
Tabel 3.3	Cara informan mengenal kesenian ludruk	95
Tabel 3.4	Pandangan informan pada kesenian ludruk	97
Tabel 3.5	Pemaknaan anak pemain ludruk pada kesenian ludruk ...	101
Tabel 4.1	Perbandingan Konsep “Diri”	112
Tabel 4.2	Self pada anak pemain ludruk	123



DAFTAR SKEMA

Skema 4.1.	interaksi dalam masyarakat menurut Joel M. Charon.....	110
Skema 4.2.	Skema kedirian (Self) dari “I” dan “Me”	127

